

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi.

Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan ke dalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MI Al Hidayah Betak Kalidawir Tulungagung mulai dari cara meningkatkan kreativitas, metode hingga evaluasi. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk

¹Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

menggambarakan tentang segala sesuatu yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung dilapangan mengenai kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip Andi dalam bukunya yaitu “metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena”.

Kemudian penelitian ini juga bisa dilakukan di mana saja. Menurut Arikunto “tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, dirumah, dimasyarakat, dipabrik, dirumah sakit dan sebagainya”².

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan bermakna, karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Jadi, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data,

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 201

penafsir data, dan menjadi pelapor penelitiannya. Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung mulai dari peningkatan, metode hingga evaluasi.

Peneliti hadir pertama kali di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung pada hari untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti hadir kedua kalinya pada hari Selasa tanggal 6 Februari 2018 untuk berdiskusi bersama wali kelas mengenai jalannya proses penelitian. Peneliti hadir ketiga kalinya pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2018 untuk mengadakan penelitian, pada hari itu peneliti hadir dalam proses pembelajaran di dalam kelas IC saat para siswa membuat media belajar kolase. Peneliti hadir keempat kalinya pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018 untuk melaksanakan wawancara dengan wali kelas IC yaitu Bu Surati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak yang terletak di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung yang terletak dipinggir timur pedesaan Desa Betak, meskipun letak madrasah dipedesaan tetapi akses

jalan yang ditempuh sangatlah mudah dan sudah aspal korea, madrasah ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak ini termasuk salah satu lembaga madrasah formal yang jumlah siswa siswinya lumayan banyak, yaitu siswa, dengan rincian laki-laki dan perempuan. Dan untuk sarana dan prasaranya di madrasah ini juga cukup memadai dari mulai ruang guru, ruang kelas, mushola sebagai saran sholat berjamaah dan juga belajar qiro', kamar mandi, perpustakaan, peralatan olah raga, UKS, kantin sekolah, peralatan pembelajaran dan alat sholat.

Selain itu madrasah ibtidaiyah Al Hidayah 02 Betak sangatlah banyak menggapai prestasi di bidang ilmu pengetahuan, agama, olah, kesenian dan juga pengetahuan umum. Demikian alasan peneliti kemukakan sehingga madrasah tersebut layak untuk sebagai tempat penelitian.

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian diantaranya:

- 1 MI tersebut berstatus negri yang sebelumnya sudah dijadikan tempat penelitian.
- 2 MI tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 yang menerapkan kreativitas disetiap pembelajarannya.
- 3 MI merupakan sekolah tahap kedua setelah pendidikan prasekoah dalam memantau dan menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan di atas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir mulai dari peningkatan metode dan evaluasi.

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi yang dimulai sejak usia dini dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik juga sebagai subyek penelitian.

D. Sumber Data

Informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*raison d'entre*" seluruh proses pencatatan data. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person* (seseorang) yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dari hasil pengamatan yang termasuk sumber data ini adalah guru kelas 4 yaitu Bapak Mustajib

2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya ruang guru dan ruang kelas atau tempat aktivitas siswa, serta juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktivitas siswa. Ruang kelas 4 adalah tempat yang digunakan peneliti saat melakukan wawancara dengan Bapak Mustajib.
3. *Paper* (kertas) sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.³

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama.⁴ Terdapat dua metode pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data secara pasif dengan observasi terhadap karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin dan pengumpulan data aktif dengan pencarian responden yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hlm. 104

dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, staff, dan peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan seorang peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau juga dapat diperoleh melalui media perantara dari orang lain secara tidak langsung.⁵

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

1. Narasumber (*Informan*)

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi.⁶ Posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi.

Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber

⁵ *Ibid...*, hlm. 106

⁶ Arista Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hlm. 5

bukan sekedar memberikan tanggapan yang di inginkan peneliti, tetapi juga bisa memilih arah yang bagus dalam menyajikan informasi yang dimilikinya.⁷

Narasumber dalam penelitian ini adalah:

a) Kepala Madrasah

Kepala madrasah menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang perjalanan MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangan dan memberikan pendapat tentang kegiatan peningkatan kreativitas dalam pembuatan media belajar kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

b) Guru

Guru menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang bentuk-bentuk kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media kolase pada mata pelajaran tematik di kelas 4 MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

c) Peserta Didik Kelas IV

Peserta didik menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang tingkat ketertarikan mereka terhadap pembelajaran menggunakan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik dan bagaimana pengalaman setelah membuat media belajar kolase.

⁷H B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Press, 2013), hlm. 111

d) Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses yang lebih pasti dan rinci karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir

e) Tempat atau lokasi

Di dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir

f) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis seperti (RPP, LKS, Buku Cetak dll) rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik Di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber

data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan seorang peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.⁸

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interaksi dengan latar dimana fenomena tersebut berlangsung dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subyek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data.

Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan (*participant observation*) secara pasif, yaitu peneliti

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hlm. 52

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰

Fokus pengamatan adalah mengenai peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar kolase pada mata pelajaran tematik, peneliti hanya mengamati dan mengawasi kegiatan tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran pembuatan kolase di MI Al Hidayah 02Betak Kalidawir untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasinya pada hari senin 29 April 2019.
- b. Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui strategi dan metode atau cara yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

peneliti menggunakan instrumen atau jenis wawancara mendalam (*indepth interviewing*) yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam terhadap narasumber sebagai upaya untuk menemukan pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.¹² Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas 4 di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir pada tanggal 29 April 2019. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.
- b. Perencanaan yang digunakan guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.
- c. Pelaksanaan yang digunakan guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.
- d. Evaluasi yang digunakan guru saat kegiatan peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

¹² Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005) hlm. 71

Dengan demikian melalui kegiatan wawancara mendalam akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang disiapkan oleh individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen untuk mengacu atau selain bukan rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian catatan khusus, foto-foto, dan sebagainya.¹³

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang kegiatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase pada mata pelajaran tematik di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian perlu dibantu dengan alat bantu untuk memperoleh data. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 236

Berikut merupakan penjelasan dari ketiga alat bantu yang digunakan.

1. Pedoman Observasi

Dalam pedoman observasi berisi tentang kegiatan selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Mengamati bagaimana jalannya kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik. Disini peneliti langsung melihat dan menilainya. Instrumen yang digunakan berupa sebuah pertanyaan yang disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang hasilnya nanti berupa uraian deskripsi.

2. Pedoman wawancara

- a. Wawancara dengan kepala sekolah
- b. Wawancara dengan guru
- c. Wawancara dengan peserta didik Kelas IV

3. Pedoman Dokumentasi

Untuk menambah perolehan data yang disajikan, alternatif yang harus ada yaitu analisis dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian. Seperti data guru, data siswa, struktur organisasi, kegiatan pembelajaran dll.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Oleh karena itu data yang dikumpulkan perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan

berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Pada tahap analisa ini peneliti menggunakan Model Miles and Huberman.

Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing / verification*), adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1 Reduksi Data (*data reduction*)

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, di rangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peningkatan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar kolase. Terutama reduksi data guru dalam menanamkan, membimbing, dan mengarahkan perilaku kreatif peserta didik dalam membuat media belajar kolase.

Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta dilapangan.

2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya secara utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.¹⁴

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan kegiatan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar kolase.

3 Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 245-247

konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali kelapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

H. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.¹⁶

¹⁵ *Ibid...*, hlm. 291

¹⁶ 16 Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 326

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara guru satu dengan guru lainnya.
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
- d. Membandingkan data hasil pengamatan terkait kegiatan guru ketika menanamkan sikap kreatif peserta didik dalam membuat media belajar kolase di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
- e. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait kegiatan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan media belajar berbasis kolase di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

2 Keteralihan (*transferability*)

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami

dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.¹⁷

3 Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka dependabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

4 Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁸ Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

¹⁷ *Ibid...*, hlm. 327

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 277-

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexi tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penilaian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang langkah langkahnya terstruktur dan sistematis, langkah yang dilakukan sebagai berikut:¹⁹

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pralapanan merupakan persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan *grounded theory* yang sistematis.

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

4. Tahap Analisis Data

¹⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 327

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh seorang peneliti dengan teknik analisis dengan diuraikan oleh peneliti, kemudian menelaahnya, dan juga membandingkannya serta menentukan makna yang telah diteliti.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.